

ANALISIS TAGIHAN SUSULAN PADA PELANGGAN POTENSIAL DENGAN PEMANTAUAN AMR (AUTOMATIC METER READING) YANG MENGALAMI GANGGUAN ABNORMAL DI PT PLN (PERSERO) UP3 SEMARANG

Guntur Dwi Satmoko

Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Sains & Teknologi

Universitas Teknologi Yogyakarta

Jl. Ringroad Utara Jombor Sleman Yogyakarta

E-mail : dwisatmokoguntur@gmail.com

ABSTRAK

Sistem kWh meter Automatic Meter Reading atau disebut dengan kWh AMR merupakan alat pengukur konsumsi daya listrik yang dapat secara otomatis dan real time mentransfer data berupa banyaknya konsumsi daya yang di konsumsi oleh pelanggan tersebut ke dalam database PLN menggunakan media komunikasi. Kesalahan data pengukuran energi merupakan keluhan pelanggan terhadap perusahaan listrik. Pada PT PLN (Persero) UP3 Semarang kWh meter yang digunakan pada pelanggan dengan daya 197 kVA adalah kWh meter elektronik yang terintegrasi dengan sistem AMR (Automatic Meter Reading) sebagai pembacaanya. Setelah melakukan pemantauan deteksi ketidaknormalan meter elektronik dengan sistem AMR, diketahui keabnormalan data yang disebabkan tidak terukurnya energi di salah satu phasa bernilai 0 (null). Sehingga menyebabkan kerugian bagi pihak PLN yang berdampak muncul tagihan susulan pada golongan S2/B2 dengan daya 197000 VA sebesar Rp.7.371.160.

Kata Kunci : kWh Meter AMR, Pengukuran Energi Listrik, Susut.

ANALISIS TAGIHAN SUSULAN PADA PELANGGAN POTENSIAL DENGAN PEMANTAUAN AMR (AUTOMATIC METER READING) YANG MENGALAMI GANGGUAN ABNORMAL DI PT PLN (PERSERO) UP3 SEMARANG

Guntur Dwi Satmoko

Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Sains & Teknologi

Universitas Teknologi Yogyakarta

Jl. Ringroad Utara Jombor Sleman Yogyakarta

E-mail : dwisatmokoguntur@gmail.com

ABSTRACT

The kWh meter system Automatic Meter Reading is a measuring device for measuring electrical power consumption that can automatically and real time transfer data in the form of the amount of power consumed by the customer into the PLN database using communication media. The fault of energy measurement data is a customer complaint against the power company. At PT PLN (Persero) UP3 Semarang kWh meter used on customers with a power of 197 kVA is an electronic kWh meter that is integrated with the AMR (Automatic Meter Reading) system as the reading. After monitoring the detection of electronic meter abnormalities with the AMR system, known abnormality of data caused by immeasurable energy in one phase worth 0 (null) and thus causing losses for PLN that has the impact of follow-up bills on the S2/B2 group with 197000 VA power of Rp.7.371.160.

Keyword : kWh Meter AMR, Electrical Energy Measurement, Shrink.